

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

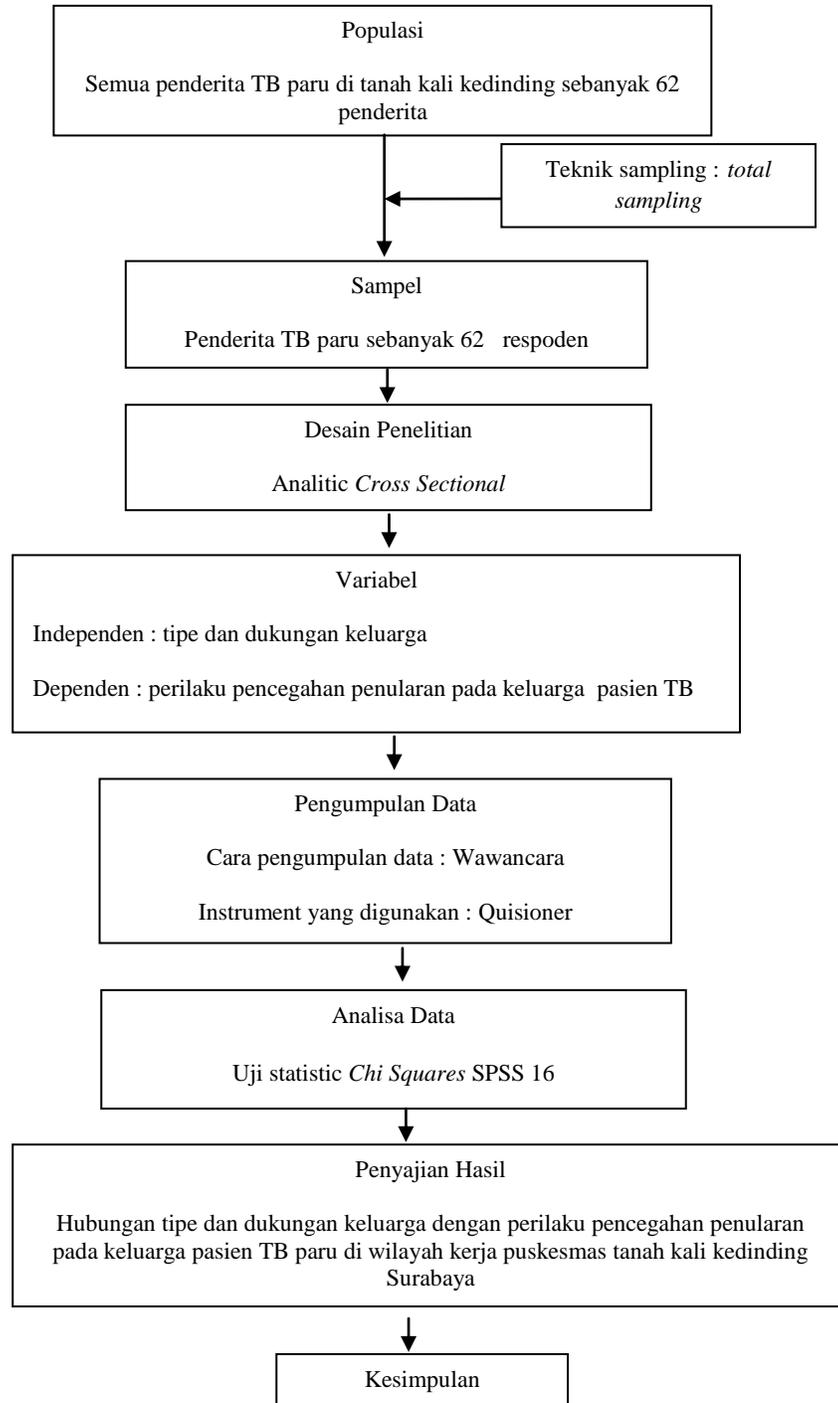
Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2008).

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat itu, artinya setiap subyek hanya diobservasi satu kali saja. Dan pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut dan peneliti tidak melakukan tindak lanjut (Nursalam, 2008)

#### **3.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terhadap rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, meliputi siapa yang diteliti, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010).

Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



**Gambar 3.1** Kerangka Kerja Penelitian Dengan Judul Hubungan tipe dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan pada keluarga pasien TB paru di wilayah kerja puskesmas tanah kali kedinding Surabaya

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan seluruh subyek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subyek atau obyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota keluarga penderita TB paru di wilayah kerja puskesmas tanah kali kedinding Surabaya yang tinggal dalam satu rumah sebanyak 62 kepala keluarga.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Sedangkan menurut Hidayat (2010), sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota keluarga penderita TB paru di wilayah kerja puskesmas tanah kali kedinding Surabaya yang tinggal dalam satu rumah sebanyak 62 kepala keluarga.

### **3.3.3 Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

## **3.4 Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini variabel yang nilainya 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat

### **3.4.1 Variabel Bebas**

Variabel independen ( bebas ) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen ( terikat ), ( Hidayat, 2007 ). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah tipe keluarga dan dukungan keluarga.

### **3.4.2 Variabel Terikat**

Variable dependen ( terikat ) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas ( Hidayat, 2007 ). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pencegahan pasien TBC

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena ( Hidayat, 2007 ).

**Tabel 3.1** Definisi Operasional hubungan tipe dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan pada keluarga pasien TB paru di wilayah kerja puskesmas tanah kali kedinding Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Variabel independen :tipe keluarga	Jenis keluarga yang ada pada suku jawa yang dinilai dari jumlah orang yang tinggal dalam 1 rumah yaitu : 1. keluarga inti 2. keluarga besar	Jumlah keluarga yang tinggal satu rumah	Kuesioner	Nominal	1. keluarga inti yang terdiri dari suami, istri, dan anak-anak. 2. keluarga besar keluarga inti ditambah keluarga yang lain (karena hubungan darah), misalnya kakek, nenek, bibik, paman, sepupu.

Dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang Bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedman, 1998).	1.Dukungan informasional 2.Dukungan penilaian 3.Dukungan instrumental 4.Dukungan emosional	Kuesioner	Ordinal	(Positif) SS : Skor 4 S : Skor 3 TS : Skor 2 STS : Skor 1 (Negatif) SS : Skor 1 S : Skor 2 TS : Skor 3 STS : Skor 4  Kategori Dukungan positif : $T > \text{Nilai mean}$ Dukungna negatif : $T < \text{Nilai mean}$
Variabel dependen : Perilaku pencegahan pada keluarga pasien TBC	Pencegahan penularan yang meliputi : 1. Menutup mulut pada waktu batuk dan bersin 2.Membuang dahak pada satu tempat khusus 3.Membuka jendela rumah	1. Menutup mulut pada waktu batuk dan bersin menggunakan sapu tangan atau tisu serta tidak berbicara keras di depan umum	kuesioner	Ordinal	(Positif) Selalu: Skor 4 Sering: Skor 3 Jarang: Skor 2 Tidak pernah : Skor 1 (Negatif) Selalu: Skor 1 Sering: Skor 2 Jarang: Skor 3 Tidak pernah :

	<p>4. Berobat dan minum obat secara teratur</p> <p>5. Menjalankan pola hidup sehat</p> <p>6. Menggunakan alat makan terpisah dengan anggota keluarga yang lain</p>	<p>2. Membuang dahak pada satu tempat khusus yang tertutup</p> <p>3. Membuka jendela rumah ventilasi yang ada agar udara tidak lembab dan pencahayaan yang baik untuk ruangan rumah</p> <p>4. Berobat dan minum obat secara teratur</p> <p>5. Menjalankan pola hidup sehat</p> <p>6. Menggunakan alat-alat makan dan kamar tidur tersendiri</p>			<p>Skor 4</p> <p>Kategori</p> <p>Perilaku positif : T &gt; Nilai mean</p> <p>Perilaku negatif : T &lt; Nilai mean</p>
--	--	---	--	--	---

		yang terpisah dari anggota keluarga yang lain			
--	--	---	--	--	--

### 3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### 3.6.1 Prosedur Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010). Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas izin dari Kepala Puskesmas dan Bakes bapol. Pada pengambilan data awal peneliti mengumpulkan data penderita Tb paru di Puskesmas tanah kali kedinding . Setelah data tersebut diterima, peneliti menentukan jumlah sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti melakukan pendekatan dengan cara mendatangi per rumah setiap responden yang dibantu oleh enumerator sebanyak 2 orang. Sebelumnya peneliti melakukan pengarahan (briefing) kepada enumerator mengenai teknik pengisian kusioner. Selanjutnya peneliti dan enumerator menyampaikan salam perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan kepada setiap penderita Tb paru yang berada di rumah. Kemudian peneliti meminta responden untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*), akan tetapi jika responden tidak bersedia maka lembar persetujuan tidak diberikan. Kemudian pada hari berikutnya, peneliti memberi

penjelasan cara mengisi kuesioner dan dibagikan kepada responden tanpa meninggalkan responden sebelum kuesioner diisi dan dikembalikan pada peneliti. Sebelum mengumpulkan lembar kuesioner tersebut, peneliti mengecek dan mengklarifikasi pada responden bila mungkin ada pertanyaan yang mungkin terlewatkan atau belum terjawab. Peneliti membimbing dan memandu responden selama proses pengisian kuesioner. Hasil pengumpulan data akan diambil dan dianalisis oleh peneliti.

### **3.6.2 Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah lembar kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dalam lembar kuesioner ada beberapa pertanyaan untuk keluarga yang tinggal satu rumah dengan pasien TBC.

### **3.6.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah tanah kali kedinding Surabaya, dengan alasan di wilayah tersebut banyak penderita TBC sehingga dapat menyebabkan penularan penyakit TBC. Karena itulah perlu dilakukan penelitian pencegahan pada keluarga yang tinggal satu rumah dengan pasien TBC

### **3.6.4 Cara Analisis Data**

Data yang terkumpul dari kuesioner yang telah diisi kemudian diubah dengan tahap sebagai berikut :

#### *1) Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Setelah kuesioner dibagikan dan diisi oleh responden,

kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang di tentukan.

## 2) *Coding*

Untuk mempermudah dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebarakan. Data dari masing-masing responden diberi kode sesuai dengan jawaban, diberi kode sebagai berikut :

### 1. jenis kelamin

Laki-laki = kode 1

Perempuan = kode 2

### 2. usia dilihat dari tahun

### 3. pendidikan terakhir

Tidak sekolah = kode 1

Sekolah dasar = kode 2

SLTP = kode 3

SMU/ sederajat = kode 4

Sarjana = kode 5

### 4. pekerjaan

Petani = kode 1

Wiraswata = kode 2

Guru = kode 3

Tidak bekerja = kode 4

5. status

Menikah = kode 1

Belum menikah = kode 2

Janda/duda = kode 3

6. agama

Islam = kode 1

Kristen = kode 2

Hindu = kode 3

Budha = kode 4

Katolik = kode 5

7. informasi TB paru

Ya = kode 1

Tidak = kode 2

8. status keluarga

Suami/istri = kode 1

Ayah/ibu = kode 2

Saudara = kode 3

Sepupu = kode 4

Anak = kode 5

9. kuesioner tipe keluarga terdiri dari 2 pertanyaan dengan skor

Ya = kode 1

Tidak = kode 0

10. kuesioner dukungan keluarga terdiri dari 11 pertanyaan dengan skor

Dukungan emosional pertanyaan No.7,8

Dukungan informasional No. 1,10

Dukungan penilaian No. 2,3,4,6,9,11

Dukungan instrumental No. 5

Sangat setuju = kode 4

Setuju = kode 3

Tidak setuju = kode 2

Sangat tidak setuju = kode 1

11. kuesioner perilaku pencegahan penularan terdiri dari 6 pertanyaan

Tidak pernah = kode 1

.Jarang = kode 2

Selalu = kode 3

Sering = kode 4

### 3. Scoring

Setelah diberikan kode selanjutnya diberikan skor pada masing-masing pernyataan. Jawaban responden dari pernyataan dijumlahkan dan di skor kemudian dikalikan 100% yang hasilnya berupa presentase dengan menggunakan rumus :

$$P = f/n \times 100$$

keterangan :

p = presentase

f = frekuensi dari seluruh alternative jawaban yang menjadi pilihan yang telah dipilih responden atas pernyataan yang diajukan

n = jumlah frekuensi seluruh alternative jawaban yang menjadi pilihan responden selaku peneliti 100% = bilangan genap (Arikunto, 2006)

Untuk mengidentifikasi pencegahan adalah skor yang di dapat tiap responden akan disesuaikan dengan standart penelitian yaitu :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

Kriteria skor :

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : < 56%

#### 4. Tabulasi

Dalam tabulasi dilakukan penyesuaian dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2008). Tabulasi data dilakukan dengan menghitung frekuensi dari data umum dan khusus hasil penelitian ke dalam tabel distribusi frekuensi. Pengolahan data dilakukan secara tabulasi dan pengelompokan sesuai dengan subvariabel yang diteliti.

Kemudian hasil prosentase diuji dengan menggunakan uji statistik *Chi Squares*. Untuk mengetahui hubungan antara variable independen dengan variabel dependen dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ .

Tujuan dari analisa ini adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan tipe dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan pada keluarga pasien TB

paru di wilayah kerja puskesmas tanah kali kedinding Surabaya. Analisis ini menggunakan bantuan SPSS 16. Hipotesis dapat diterima apabila uji analisa menunjukkan tingkat signifikan  $< 0,05$  % (H1) dan ditolak apabila  $> 0,05$  % (H0)

### **3.7 Etik Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat izin dari institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk melakukan penelitian, khususnya pada mahasiswa semester VII. Setelah mendapat izin, barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika.

Etika penelitian berfungsi untuk melindungi hak-hak subyek (responden) yang terlibat dalam penelitian agar tidak terjadi pelanggaran etika. Oleh karena itu, peneliti lebih menekankan prinsip *informed consent* (meminta persetujuan responden), *anonymity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan), *beneficence dan non maleficence* (bermanfaat dan tidak merugikan), dan *justice* (adil).

#### **3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subyek.

### **3.7.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

### **3.7.3 Kerahasiaan(*Confidentiallity*)**

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

### **3.7.4 Menguntungkan & Tidak Merugikan (*Beneficence & NonMaleficence*)**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitianan. Proses penelian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini diharapkan peneliti mengetahui tipe keluarga dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan pasien TB paru di tanah kali kedinding

### **3.7.5 Keadilan (*Justice*)**

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan (Hidayat, 2010).Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.